

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam menghubungkan analisis lingkungan fisik spasial dengan analisis *workplace stress*, dapat dikatakan bahwa elemen dimensi dan proporsi pada ruang-ruang di Kantor PS-26 cenderung proporsional dan mayoritas karyawan tidak merasa terganggu. Kerapatan dan kerenggangan pada setiap ruang bervariasi tergantung dengan fungsi ruang itu sendiri, dengan kerapatan yang intens biasanya ditemukan dalam ruang kerja dan kerenggangan yang tinggi biasanya ditemukan dalam ruang *leisure* seperti *outdoor lounge* dan ruang studio. Material yang digunakan seperti *cladding* bata, kayu, dan material *earth tone* lainnya, serta bentuk ornamental seperti *GRC board* menekankan kesan *homey* dan mayoritas karyawan merasa hal tersebut menarik. Pencahayaan dan pembayangan dianggap sudah optimal menurut sebagian besar karyawan, terutama ruang-ruang kerja. Mayoritas karyawan berpendapat bahwa lingkungan fisik spasial memiliki peran yang cukup signifikan dalam mempengaruhi tingkat *workplace stress* mereka, terutama kondisi ambien dan organisasi spasial.

#### **5.2. Saran**

Dari observasi dan penelitian yang sudah dilakukan, permasalahan yang paling diprioritaskan oleh karyawan sebagai pekerja adalah faktor organisasi spasial dan kondisi ambien. Penulis juga menemukan beberapa permasalahan di kedua faktor tersebut. Dalam menyempurnakan penataan organisasi spasial, sebaiknya melakukan pemilihan furnitur yang dimensinya menyesuaikan dimensi ruang, agar ruang gerak tidak terbatas seperti pada ruang rapat sekunder yang dimensi furniturnya tidak proporsional dengan dimensi ruang sehingga terkesan sempit. Terkait kondisi ambien, sebaiknya setiap ruang diberi alternatif penghawaan buatan, contohnya ruang terbuka seperti *Outdoor Lounge*, agar ketika cuaca sedang panas maka pengguna ruang tersebut bisa mengatasi permasalahan tersebut. Pada ruang-ruang rapat juga terdapat permasalahan karena berpotensi menyebabkan *glare* akibat dinding kaca. Disarankan untuk menggunakan sistem *double façade* atau menggunakan kerai agar ruang bisa bersifat transparan dan/atau tertutup menyesuaikan kebutuhan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bambang, K. (1991). *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Exner, U. & Pressel, D. (2013). Basics Spatial Design. Dalam B. Bielefeld (Ed.). *Basics Architectural Design*. Basel: Birkhauser.
- Handoko, T. (2008). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Ishak, A. & Tanjung, H. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Lazarus, R. & Cohen, J. (1977). Environmental Stress. Dalam I. Altman & J. Wohlwill (Eds.). *Human Behaviour and the Environment: Current Theory and Research*. New York: Spectrum.
- McCoy, J. & Evans, G. (2005). Physical Work Environment. Dalam J. Barling, E. Kelloway, & M. Frone (Eds.). *Handbook of Work Stress*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Nitisemito, A. (1992). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghaila Indonesia.
- Pallasmaa, J. (2005). *The Eye of the Skin: Architecture and Senses*. Chichester: John Wiley.
- Rowe, C. & Slutzky, R. (1982). *Transparency: Literal and Phenomenal, The Mathematics of the Ideal Villa and Other Essays*. Cambridge: MIT Press.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Vischer, J. (2007). The Effects of the Physical Environment on Job Performance: Towards a Theoretical Model of Workspace Stress. Dalam T. Probst (Ed.). *Stress and Health*. Wiley InterScience: John Wiley & Sons Ltd.
- Zumthor, P. (2003). *Atmosphere: Architecture Environment, Surrounding Object*. Basel: Birkhauser.

### Jurnal

- Dwiyanti, E. (2001). Stres Kerja di Lingkungan DPRD. Dalam *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik* 3. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Handoyo, S. (2001). Stres pada Masyarakat Surabaya. Dalam *Jurnal Insan Media Psikologi* 3. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

### Internet

- Wahana Architects. (2015). *PS-26 Office*. Diakses tanggal 15 September, 2020, dari Archdaily: <https://www.archdaily.com/772060/ps-26-office-wahana-architects>